BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai jenis homoseksual yang ditampilkan oleh kedua koboi dalam film *Brokeback Mountain* dan bagaimana penempatan homoseksual itu sendiri dalam kaitannya dengan mitos koboi yang selama ini identik dengan sisi heroismenya. Dalam kaitannya dengan homoseksual, hubungan Jack dan Ennis termasuk dalam kategori kaum "homoseksual yang tertutup". Dalam film Brokeback Mountain, Jack dan Ennis menikah dengan pasangan mereka masing-masing yakni Lureen dan Alma. Namun, didorong hasrat dan naluri mereka akan ketertarikan mereka antara satu sama lain, Jack dan Ennis tetap bertemu selama beberapa kali dalam setahun dan menyembunyikan hal tersebut dari istri mereka dengan skenario "pergi memancing".

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Dalam kaitannya dengan mitos koboi, Jack dan Ennis digambarkan tetap menjunjung nilai-nilai heroisme dalam mitos koboi seperti *fair play*, *brotherhood*, *survival*, *honest*, *respect*, *leader*, dan *athleticism*. Perbedannya hanya terletak pada orientasi seksual mereka yang menyenangi sesama jenis. Film *Brokeback Mountain* yang diangkat dari cerita pendek Annie Proulx (yang meraih *pulitzer*) dan diadaptasi dengan baik oleh Larry McMurtry dan Diana Osana (yang berhasil mendapatkan Oscar karena film ini) tidak semata-mata berpihak pada kaum homoseksual, namun tampak bersikap netral, mencoba menyodorkan fakta yang ada, bagaimana Jack dan Ennis terpaksa hidup

dalam kemunafikan di tengah keluarga masing-masing karena mereka sendiri tidak ingin orang lain mengetahui preferensi kehidupan seksual mereka. Jack dan Ennis tetap membina sebuah rumah tangga dimana Ennis memiliki dua orang putri dan Jack memiliki seorang putra. Hal ini menunjukkan bahwa koboi juga seorang manusia biasa yang memiliki perasaan termasuk di dalamnya cinta. Cinta adalah sesuatu yang mutlak, kita tidak dapat memilih siapa atau kapan atau bagaimana untuk memulainya. Cinta datang dengan tiba-tiba karena berbagai alasan. Dalam film ini, yang disorot adalah hubungan cinta sesama jenis yang muncul karena faktor gen dan dipengaruhi faktor lingkungan yang mendukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah mitos dapat digantikan oleh pelbagai mitos yang lain di waktu yang lain. Melalui sistem makna, keberadaan suatu mitos menjadi masuk akal dan diterima apa adanya pada suatu masa dan mungkin tidak untuk masa yang lain. Keberadaan homoseksual dalam mitos koboi menjadi masuk akal melalui penggambarannya dalam media film karena di masa ini, homoseksual telah berkembang dan menunjukkan eksistensinya pada dunia.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

5.2 Saran

Bagi sineas muda dan para praktisi film lainnya, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang makna dan representasi *gay*, yang mungkin akan ditampilkan di dalam film lain yang berhubungan dengan representasi *gay*.

Penulis juga berharap bahwa akan ada penelitian selanjutnya yang dapat melengkapi penelitian ini karena penulis meyakini bahwa penelitian ini masih belum dapat dikatakan sempurna dalam mengungkap hal-hal tersirat dalam film *Brokeback Mountain* yang menjadi topik utama.

Menganalisa sebuah topik yang kontroversial memungkinkan masyarakat dan penikmat film untuk melihat dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, diharapkan dapat mengambil dan melihat dari sisi positifnya sehingga dapat membantu merubah pola pikir kita ke arah yang lebih baik. Setiap individu mempunyai hak mereka sendiri dalam hubungan seksual maupun orientasi seksual, oleh karena itu tidak dibenarkan adanya tindakan kekerasan atau pemaksaan bahkan diskriminasi berdasarkan hubungan seksual maupun orientasi seksual.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA